



Peran Sumber Daya Manusia, Pendidikan, dan Kebijakan Pemerintah dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Devi Prameswati¹, Fikria Hanifa Nabiha², Flira Tri Octaviani³, Gista Alfania Puri^{4*}, Kayla Aryani Putri Nugroho⁵, Ahmad Setiawan Nuraya⁶

¹⁻⁶ STIE Indonesia Banking School

Email : devi.2023111047@ibs.ac.id¹, fikria.2023111051@ibs.ac.id², flira.2023111052@ibs.ac.id³, gista.2023111054@ibs.ac.id^{4*}, kayla.2023111055@ibs.ac.id⁵, ahmad.nuraya@ibs.ac.id⁶

Korespondensi penulis : gista.2023111054@ibs.ac.id

Abstract. *The study was conducted to analyze the relationship between the quality of human resources (HR) and economic growth in Indonesia which aims to determine the role of Human Resources, Education, and Government Policy in Indonesia's economic growth. By using descriptive qualitative research methods, data were collected through literature studies by collecting journals and articles spread across the Internet. The results of the study obtained were that 1) The Role of Human Resources in Economic Growth. 2) The Role of Education in Economic Growth. 3) The Role of Government Policy in Economic Growth. Based on the results of the study, it is expected that the government can continue to improve the quality of education and HR skills to improve the Indonesian economy.*

Keywords : *Human Resources, Economic Growth, Education, Government Policy*

Abstrak. Penelitian dilakukan untuk menganalisis keterkaitan antara kualitas sumber daya manusia (SDM) dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang bertujuan untuk mengetahui peran Sumber Daya Manusia, Pendidikan, dan Kebijakan Pemerintah dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif data dikumpulkan melalui studi literatur dengan mengumpulkan jurnal-jurnal dan artikel yang tersebar di Internet. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu bahwa 1) Peran Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. 2) Peran Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. 3) Peran Kebijakan Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan pemerintah dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan SDM untuk meningkatkan perekonomian Indonesia.

Kata Kunci : Sumber Daya Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Kebijakan Pemerintah

1. PENDAHULUAN

Indonesia berada di peringkat keempat sebagai negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia, setelah India, China, dan Amerika Serikat. Dengan jumlah penduduk sekitar 279 juta jiwa dan luas wilayah 1,9 juta kilometer persegi, Indonesia mengalami peningkatan jumlah penduduk yang pesat. Tren ini didorong oleh tingkat kelahiran yang signifikan dan dinamika migrasi.



Gambar 1 Jumlah Penduduk Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Menurut informasi dari Badan Pusat Statistik (BPS), proyeksi populasi Indonesia pada tahun 2023 adalah sekitar 278,8 juta jiwa, yang mencerminkan pertumbuhan sebesar 6,1% sejak tahun 2021. Menganalisis demografi berdasarkan kategori usia, sekitar 69,13% berada dalam kelompok usia kerja 15 hingga 64 tahun, sementara 23,89% berusia antara 0 hingga 14 tahun, dan 6,98% berusia 65 tahun ke atas.

Dengan meningkatnya jumlah populasi, tingkat kepadatan penduduk di Indonesia juga mengalami kenaikan. Pada tahun 2023, kepadatan penduduk diperkirakan mencapai 147,27 orang per kilometer persegi, naik 1,1% dari tahun sebelumnya. Selain itu, BPS memprediksi bahwa jumlah kelahiran di Indonesia pada 2023 akan mencapai 4,62 juta jiwa, mengalami penurunan sebesar 0,65% dibandingkan tahun sebelumnya.

Selain itu, angka beban ketergantungan penduduk diperkirakan mencapai 44,65% pada tahun 2023, meningkat 0,14% dari tahun sebelumnya. Artinya, sekitar 44,65% dari total populasi masih bergantung pada penduduk usia produktif (15-64 tahun).

Data ini menunjukkan bahwa penduduk Indonesia terus bertambah, dan kepadatan penduduk juga meningkat. Namun, jumlah kelahiran menurun, dan angka beban ketergantungan penduduk meningkat. Ini berarti bahwa pemerintah perlu memperhatikan kebijakan penduduk dan keluarga berencana untuk mengatur pertumbuhan penduduk dan meningkatkan kualitas hidup penduduk Indonesia. Sumber daya manusia memainkan peran penting dalam kemajuan ekonomi. Kemajuan ekonomi tidak hanya ditentukan oleh kuantitas sumber daya manusia, tetapi juga oleh kompetensi dan keahlian individu-individu tersebut.

Pada kuartal keempat tahun 2024, ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 5,02%, sedikit melampaui ekspektasi pasar, dengan meningkatnya konsumsi swasta sebagai faktor pendorong utama. Namun, perlambatan terjadi pada belanja pemerintah dan investasi.

Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 yang mencapai 5,03% masih di bawah target yang ditetapkan pemerintah sebesar 5,2%. Meskipun demikian, pemerintah tetap optimis terhadap pertumbuhan ekonomi di tahun 2025, dengan proyeksi sebesar 5,2%. Namun, bank sentral telah merevisi prediksi tersebut dengan mempertimbangkan potensi dampak dari kebijakan tarif yang diberlakukan oleh Amerika Serikat.



Gambar 2. Pertumbuhan PDB Indonesia

Sumber: Trading Economics.com

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 didukung oleh keberlanjutan reformasi struktural dan peningkatan konsumsi swasta. Sementara itu, inflasi pada tahun 2024 tercatat sebesar 1,57%. Pemerintah berharap bahwa pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan dapat terus meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia masih menjadi tantangan utama bagi Indonesia, sebagaimana tercermin dalam data dari Bank Dunia. Pada tahun 2018, laporan tersebut menunjukkan bahwa Indonesia menempati peringkat ke-87 dari 157 negara dalam hal kualitas sumber daya manusia. Sementara itu, di tahun yang sama, sektor Dunia Usaha mencatat bahwa daya saing tenaga kerja Indonesia berada di posisi ke-45 dari 63 negara. Peringkat ini masih tertinggal dibandingkan dengan dua negara tetangga, yaitu Singapura di peringkat ke-13 dan Malaysia di posisi ke-22.

Keberhasilan Singapura dalam mencapai peringkat tinggi di dunia, berkat tingkat kesiapan dan keterampilan tenaga kerja yang unggul, menjadi sorotan. Negara tersebut memiliki sistem pendidikan yang responsif dan selalu memperbarui kurikulum sesuai perkembangan teknologi terbaru.

Indonesia masih memiliki banyak aspek yang perlu diperbaiki. Dalam hal daya saing, data menunjukkan bahwa negara ini perlu meningkatkan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia serta menciptakan lingkungan yang lebih menarik bagi tenaga ahli asing.

Meskipun pasar tenaga kerja di Indonesia sangat potensial, kurangnya upaya strategis dalam bidang ini menjadi kendala utama.

Situasi ini menjadi pengingat bagi Indonesia untuk meninjau kembali serta mereformasi sistem pendidikan dan pelatihan agar lebih selaras dengan kebutuhan industri. Sudah saatnya Indonesia mengambil pelajaran dari keberhasilan Singapura dan Malaysia. Meningkatkan daya saing tenaga kerja bukan sekadar demi peringkat, tetapi juga berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi serta pembangunan masyarakat secara keseluruhan.

2. LANDASAN LITERATUR

Teori Pertumbuhan Endogen.

Teori pertumbuhan endogen mendukung konsep keberlanjutan yang lemah (*weak sustainability*), yang berasumsi bahwa penurunan modal alam (seperti sumber daya alam dan lingkungan) dapat dikompensasikan oleh peningkatan modal manusia dan fisik melalui inovasi dan kemajuan teknologi. Dalam konteks ini, selama hambatan struktural seperti distorsi kebijakan, ketidakstabilan politik, dan kegagalan institusional dapat diatasi, setiap ekonomi termasuk negara berkembang berpendapatan rendah yang bergantung pada sumber daya alam memiliki potensi untuk mendorong inovasi endogen. Inovasi ini memungkinkan substitusi antara modal manusia (seperti pengetahuan, keterampilan, dan pendidikan) dan modal fisik (seperti infrastruktur dan teknologi) untuk menggantikan berkurangnya modal alam.

Dengan demikian, peluang ekonomi dan kesejahteraan dapat dipertahankan secara berkelanjutan, bahkan dalam jangka panjang. Kunci utama untuk mencapai hal ini adalah merancang kebijakan yang tepat dan membangun lembaga yang efektif, termasuk investasi publik dan swasta dalam penelitian, pengembangan, serta peningkatan keterampilan modal manusia. Namun, pendekatan ini mengasumsikan bahwa teknologi dan inovasi dapat terus menciptakan solusi untuk mengatasi keterbatasan sumber daya alam, yang tidak selalu terjamin dalam praktiknya.

Teori pertumbuhan endogen membahas bagaimana faktor-faktor internal dalam perekonomian dapat mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Berbeda dengan model pertumbuhan eksogen yang bergantung pada perubahan teknologi dari luar, Teori ini menyoroti pentingnya investasi pada sumber daya manusia, inovasi, dan pengetahuan sebagai elemen kunci yang mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Sementara itu, model pertumbuhan Solow menyatakan bahwa kemajuan teknologi merupakan sumber utama pertumbuhan yang berkelanjutan.

Sumber Daya Manusia.

Sumber daya manusia adalah kombinasi dari pengetahuan, keahlian, inovasi, dan potensi individu dalam melaksanakan tugasnya, sehingga mampu menghasilkan nilai demi meraih tujuan yang ditetapkan. Nilai yang dihasilkan oleh sumber daya manusia saat melaksanakan tugas dan pekerjaan mereka akan memberikan sumber pendapatan yang berkelanjutan bagi organisasi di masa depan. Dalam konteks ini, modal manusia dianggap sebagai aset perusahaan yang perlu dikembangkan seiring dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi agar produk yang dihasilkan memiliki standar kualitas dan daya saing yang tinggi (Yuniarsih et al., 2022).

Di tengah perubahan pesat dalam berbagai aspek kehidupan, kebutuhan akan Sumber daya manusia yang berkualitas tinggi telah menjadi suatu kebutuhan yang tidak bisa diabaikan. Saat ini, Indonesia berhadapan dengan tekanan mendesak untuk memiliki angkatan kerja yang handal dan kompetitif. Dari perspektif lain, sumber daya dipahami sebagai sarana untuk mencapai suatu tujuan, kapasitas dalam memanfaatkan peluang, atau cara untuk mengatasi tantangan. Dengan kata lain, sumber daya tidak hanya bersifat konkret, tetapi juga memiliki fungsi dalam suatu proses atau kegiatan guna mencapai tujuan tertentu, seperti pemenuhan kebutuhan. Dalam konteks sumber daya manusia, konsep ini bersifat abstrak karena berkaitan dengan pencapaian tujuan serta pelaksanaan tugas atau proses kerja (Martoyo, 1992).

Upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia menjadi langkah strategis untuk mendorong pertumbuhan individu, yang mencakup berbagai aspek, seperti perbaikan gizi, kesehatan, kebugaran, dan pendidikan. Konsep ini menitikberatkan pada pengembangan serta pemanfaatan potensi manusia secara adil dan merata (Dinding, 2009).

Tenaga kerja yang terampil dan berpendidikan tinggi cenderung lebih inovatif dan mampu menciptakan atau mengadopsi teknologi baru, yang mempercepat pertumbuhan ekonomi. Signifikansi jumlah dan mutu tenaga kerja dalam ekonomi suatu negara berhubungan erat dengan perbaikan kualitas pertumbuhan. Penelitian ini berusaha untuk meneliti dampak dari mutu dan jumlah sumber daya manusia terhadap perkembangan ekonomi.

Pendidikan.

Salah satu faktor penting yang menunjukkan perbaikan dalam kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan. Selain itu, pelatihan juga berperan dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja. Kedua aspek ini menjadi sarana yang sangat bermanfaat untuk memasuki dunia kerja dan meningkatkan produktivitas. Melalui pendidikan, manusia menyadari bahwa dirinya memiliki keunggulan dibandingkan makhluk lain.

Di era globalisasi, pendidikan memegang peranan penting karena dianggap sebagai bentuk investasi. Pendidikan dipandang sebagai modal, baik bagi individu, masyarakat, maupun negara, karena hasil dari pendidikan sangat diperlukan dalam mendukung pembangunan dan percepatan pertumbuhan. Individu yang aktif mengikuti pendidikan dan pelatihan memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan serta menciptakan lapangan kerja. Dengan peningkatan pendidikan dan pelatihan, seseorang juga berpotensi meningkatkan penghasilannya.

Seiring dengan permintaan dari globalisasi, pendidikan internasional telah menjadi krusial dalam membekali siswa agar bisa bertahan dan bersaing di zaman sekarang. Konsep pendidikan global menitikberatkan pada pola pikir yang inklusif, tidak hanya untuk memperluas wawasan tentang keterkaitan global, tetapi juga untuk memperbaiki mutu sumber daya manusia. Sekarang, pendidikan tidak lagi terfokus pada pengajar, tetapi lebih diarahkan pada peserta didik. Dengan demikian, kualitas lulusan dapat lebih ditingkatkan agar mampu bersaing dalam era globalisasi (Tilaar, 2004).

Kebijakan Pemerintah.

Menurut Friedrich, kebijakan dapat diartikan sebagai serangkaian tindakan yang bertujuan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan oleh individu, kelompok, atau pemerintah dalam suatu konteks tertentu. Dalam prosesnya, kebijakan mempertimbangkan berbagai tantangan yang ada serta berupaya mencari peluang guna mencapai tujuan yang diharapkan (Handoyo, 2010).

Eyestone mengungkapkan bahwa kebijakan publik pada dasarnya dapat dimaknai sebagai interaksi antara suatu unit pemerintahan dengan lingkungannya. Sementara itu, Anderson menjelaskan bahwa kebijakan merupakan serangkaian tindakan yang memiliki tujuan spesifik, dirancang oleh individu atau kelompok tertentu untuk mengatasi suatu permasalahan atau isu tertentu.

Oleh mengungkapkan bahwa kebijakan memiliki tiga komponen utama, yaitu: (1) penentuan tujuan yang ingin dicapai, (2) perencanaan strategi atau metode untuk merealisasikan tujuan tersebut, dan (3) penyediaan sumber daya yang dibutuhkan agar strategi kebijakan publik dapat diterapkan secara optimal (Nur & Guntur, 2019).

Pertumbuhan Ekonomi

Todaro dan Smith (2006) menggambarkan pertumbuhan ekonomi sebagai suatu proses yang secara konsisten meningkatkan potensi produksi suatu perekonomian, yang pada gilirannya mendorong meningkatnya pendapatan dan total output nasional. Terdapat tiga elemen utama yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dalam masyarakat, khususnya: (1) pembangunan modal, meliputi investasi baru dalam sumber daya seperti real estat, mesin berwujud, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui kemajuan dalam kesehatan, pendidikan, dan pengembangan keterampilan; (2) populasi yang berkembang yang secara langsung mempengaruhi peningkatan ukuran tenaga kerja; dan (3) kemajuan teknologi, yang terdiri dari cara-cara baru untuk melakukan tugas secara efisien.

Menurut Tambunan (2001), Ekspansi ekonomi yang cepat dan berkelanjutan sangat penting untuk mempertahankan kemajuan ekonomi yang sedang berlangsung. Ekspansi ini menunjukkan seberapa besar aktivitas ekonomi dapat meningkatkan pendapatan individu dalam jangka waktu tertentu. Dengan kata lain, suatu perekonomian dikatakan tumbuh apabila pendapatan aktual masyarakat pada tahun tertentu lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif untuk mengkaji peran sumber daya manusia, pendidikan, dan kebijakan pemerintah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Metode kualitatif digunakan untuk memahami berbagai fenomena sosial yang berkaitan dengan masyarakat dan individu dengan menyajikan deskripsi yang mendalam serta komprehensif. Pendekatan ini mengutamakan penggunaan kata-kata untuk menggambarkan perspektif informan secara detail dalam konteks yang alami (Fadli, 2021).

Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dengan menelusuri berbagai literatur, termasuk artikel jurnal, buku, dan laporan penelitian yang relevan. Teknik analisis konten digunakan untuk mengelompokkan serta mensintesis informasi berdasarkan tema utama, seperti pendidikan, pelatihan, dan keterampilan, guna memahami hubungan antara sumber daya manusia, pendidikan, kebijakan pemerintah, dan pertumbuhan ekonomi.

Untuk memastikan keandalan dan validitas data, penelitian ini hanya menggunakan sumber literatur yang kredibel dan memiliki reputasi baik. Selain itu, triangulasi dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai referensi untuk memastikan konsistensi temuan. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat menyajikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran sumber daya manusia, sistem pendidikan, dan kebijakan

pemerintah dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia, serta memberikan rekomendasi bagi pembuat kebijakan dan peneliti di masa mendatang.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Modal manusia atau sumber daya manusia berperan krusial dalam mendorong kemajuan ekonomi Indonesia. Keberadaan tenaga kerja yang terampil serta berpendidikan tinggi merupakan aset utama dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi. Oleh karena itu, investasi di sektor pendidikan, pelatihan, dan kesehatan menjadi elemen kunci dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul. Semakin baik kualitas modal manusia, semakin besar pula kemampuan Indonesia dalam menghadapi perkembangan teknologi dan globalisasi, sekaligus menciptakan inovasi serta produk bernilai tambah.

Peningkatan mutu sumber daya manusia memberi pengaruh yang baik bagi perbaikan ekonomi melalui berbagai cara. Tenaga kerja yang terampil mampu menciptakan barang dan layanan berkualitas, meningkatkan efisiensi dalam proses pembuatan, dan membuka peluang usaha baru. Selain itu, peningkatan kualitas tenaga kerja juga berkontribusi terhadap bertambahnya pendapatan per kapita, berkurangnya angka pengangguran, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Dengan demikian, untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang adil dan berkelanjutan di Indonesia, pengembangan sumber daya manusia merupakan investasi jangka panjang yang signifikan.

Dalam konteks perkembangan ekonomi, pentingnya sumber daya manusia sangatlah krusial. Tingkat kualitas sumber daya manusia di suatu negara berpengaruh secara langsung terhadap kemajuannya. Untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi, banyak industri yang membutuhkan sumber daya manusia yang unggul, di berbagai sektor. Terdapat empat strategi utama untuk memperbaiki kualitas sumber daya manusia, khususnya: (1) peningkatan taraf hidup yang mencakup aspek fisik, mental, sosial, serta kesejahteraan tempat tinggal; (2) peningkatan produktivitas sumber daya manusia dan pemerataan distribusinya; (3) penguatan kemampuan sumber daya manusia dalam mengoptimalkan dan mengembangkan teknologi; (4) optimalisasi kapasitas kewirausahaan dan inovasi sebagai pendorong utama dalam meningkatkan produktivitas.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa peran sumber daya manusia dalam pembangunan ekonomi sangat krusial. Menurut Makmur & Hadi (2020), pemulihan ekonomi dapat dicapai dengan meningkatkan kapasitas kewirausahaan, inovasi, dan kreativitas, yang

semuanya bergantung pada kualitas sumber daya manusia suatu wilayah. Sementara itu, Salsabil dan Riyanti (2023) menyatakan bahwa pendidikan serta kesehatan yang memadai akan mendorong produktivitas individu dan memberikan efek positif terhadap produktivitas ekonomi secara keseluruhan.

Brata (2002) menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia dapat diukur melalui laporan perkembangan manusia yang dikeluarkan oleh UNDP. Sementara itu, Ramirez dkk. (1998) menyoroti hubungan timbal balik antara pertumbuhan ekonomi dan mutu tenaga kerja, yang masih belum mendapatkan perhatian yang cukup dalam penelitian. Dalam hal ini, Elmariska & Syahnur (2020) menjelaskan bahwa Investasi pada pengembangan tenaga kerja memiliki peran penting dalam mencapai sasaran ekonomi melalui pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). Populasi dengan tingkat pendidikan yang tinggi dapat mendorong kemajuan ekonomi dengan meningkatkan kemampuan interaksi sosial serta keahlian tenaga kerja yang dibutuhkan dan akhirnya mempercepat perkembangan ekonomi sebuah negara.

Pengembangan manusia secara menyeluruh, kompetensi profesionalisme dan kematangan karakter saling memperkuat satu sama lain. Sikap, tingkah laku, dan kepribadian yang tangguh dapat dibentuk melalui profesionalisme, sedangkan karakter yang kuat menjadi dasar utama dalam menumbuhkan profesionalisme. Ada empat kebijakan utama yang dirancang untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia, yaitu: peningkatan standar hidup termasuk aspek fisik dan mental individu serta lingkungan hunian yang bugar; peningkatan mutu dan penyebaran tenaga kerja yang efisien; pengembangan individu yang mampu memahami, memanfaatkan, serta mengembangkan pengetahuan dan teknologi dengan kesadaran akan lingkungan; serta penciptaan sistem kelembagaan dan regulasi yang mendukung peningkatan mutu sumber daya manusia.

Menaikkan kapasitas dan mutu suatu negara melalui peningkatan sumber daya manusia yang handal merupakan kewajiban kolektif dalam membangun negara yang kuat dan sejahtera. Sumber daya manusia yang memiliki kualitas tinggi, kuat, serta sehat baik fisik maupun mental akan menghasilkan dampak yang menguntungkan, tidak hanya dalam meningkatkan daya saing dan kemandirian suatu bangsa, tetapi juga dalam membantu usaha pembangunan nasional.

Peran Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Jenjang pendidikan menunjukkan mutu sumber daya manusia dalam suatu negara. Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki seseorang, semakin baik kualitasnya serta semakin efektif dan efisien dalam proses produksi. Lebih lanjut, rangkaian dampak ini secara langsung berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Pengembangan tenaga kerja adalah elemen penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan sosial di sebuah negara. Tetapi, Indonesia berhadapan dengan hambatan besar dalam memperbaiki mutu tenaga kerjanya. Meskipun upaya untuk memperbaiki kualitas pendidikan, pelatihan tenaga kerja, serta pelayanan kesehatan terus dilakukan, standar pekerja di Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan dengan negara lain. Pada tahun 2018, Indonesia berada pada posisi ke-87 dari total 157 negara. terkait kualitas sumber daya manusianya (UNDP, 2018). Peringkat ini mencerminkan bahwa meskipun ada beberapa kemajuan, masih terdapat banyak tugas yang perlu diselesaikan untuk mencapai standar bersaing di tingkat internasional.

Berdasarkan teori mengenai kemajuan manusia, kualitas tenaga kerja tidak hanya dipengaruhi oleh kualifikasi akademis, melainkan juga melibatkan aspek-aspek lainnya seperti kesejahteraan, kemampuan, dan kesempatan untuk mendapatkan peluang ekonomi. Amartya Sen, seorang ekonom yang dikenal dengan teorinya tentang pembangunan manusia, menekankan bahwa pembangunan manusia harus mengedepankan peningkatan kemampuan individu untuk mengakses pilihan-pilihan kehidupan yang lebih baik, termasuk pendidikan, kesehatan, dan perlindungan sosial. Sen berargumen bahwa pembangunan manusia bukan hanya tentang pencapaian ekonomi, tetapi juga tentang mengurangi kemiskinan dan memperluas kebebasan individu (Sen, 1999).

Model Uzawa-Lucas mengasumsikan bahwa sektor pendidikan hanya membutuhkan modal manusia sebagai input. Artinya, proses pendidikan (seperti sekolah, pelatihan, dan pengembangan keterampilan) bergantung pada stok modal manusia yang sudah ada. Misalnya, guru, dosen, dan tenaga pendidik menggunakan pengetahuan dan keterampilan mereka untuk mendidik generasi berikutnya. Dengan demikian, semakin tinggi stok modal manusia dalam suatu masyarakat, semakin efisien proses produksi modal manusia baru melalui pendidikan. Hal ini menciptakan siklus umpan balik positif: investasi dalam pendidikan meningkatkan modal manusia, yang pada gilirannya membuat proses pendidikan lebih efektif.

Dengan fokus pada modal manusia, model Uzawa-Lucas menawarkan pandangan optimis tentang pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Meskipun sumber daya alam terbatas dan modal fisik dapat mengalami penyusutan, modal manusia dapat terus berkembang melalui pendidikan dan inovasi. Hal ini memungkinkan perekonomian untuk tumbuh tanpa batas, asalkan investasi dalam modal manusia terus ditingkatkan.

Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Salsabil dan Rianti (2023), pendidikan yang tinggi dan kesehatan yang optimal memiliki peranan signifikan dalam meningkatkan efisiensi seseorang. Tingginya produktivitas masing-masing orang pada akhirnya akan memberikan dampak baik bagi total produktivitas suatu wilayah. Untuk itu, Semua otoritas kota harus memprioritaskan peningkatan standar pendidikan dan perawatan kesehatan bagi tenaga kerjanya.

Kemajuan ekonomi sebagian besar didorong oleh pendidikan dan meningkatkan efisiensi tenaga kerja untuk mengurangi ketimpangan. Saat kinerja para pekerja meningkat, ekonomi juga akan mengalami perkembangan. Di sisi lain, peningkatan produktivitas sering dikaitkan dengan kenaikan pendapatan. Oleh karena itu, secara umum diperkirakan bahwa keuntungan dari peningkatan pendidikan secara keseluruhan akan lebih signifikan bagi kelompok dengan pendapatan rendah. Dengan demikian, Semakin tinggi pencapaian pendidikan seseorang, semakin cepat pula peningkatan pendapatan bagi masyarakat kurang mampu, yang pada gilirannya dapat membantu mengurangi kesenjangan ekonomi. Namun, anggapan ini tidak selalu berlaku di semua situasi.

Peran Kebijakan Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Kebijakan pemerintah adalah serangkaian pilihan dan tindakan yang dibuat oleh negara untuk mengendalikan, mengarahkan, dan mengelola berbagai aspek kehidupan masyarakat serta perekonomian suatu negara. Kebijakan ini bertujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat, stabilitas ekonomi, serta pertumbuhan berkelanjutan.

Kebijakan perpajakan suatu negara memiliki dampak besar terhadap pertumbuhan ekonominya. Sumber utama pendanaan untuk banyak inisiatif pembangunan, termasuk yang terkait dengan infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan, adalah perpajakan. Dengan menerapkan pajak pada individu serta perusahaan, pemerintah dapat mengumpulkan dana yang dibutuhkan untuk mendukung layanan publik yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Tarif pajak yang diberlakukan juga memiliki dampak besar terhadap perekonomian. Pajak penghasilan yang tinggi dapat mengurangi minat individu dan perusahaan untuk berinvestasi serta membelanjakan uang mereka, yang berpotensi memperlambat pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, tarif pajak yang lebih rendah dapat mendorong investasi, meningkatkan konsumsi, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan produktivitas.

Selain itu, sistem perpajakan yang efisien juga sangat berpengaruh. Proses perpajakan yang terlalu rumit dapat menambah beban administrasi dan menghambat aktivitas bisnis. Oleh karena itu, reformasi pajak yang menyederhanakan prosedur dan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dapat memberikan manfaat positif bagi perekonomian.

Untuk menjaga stabilitas ekonomi dan memajukan pembangunan berkelanjutan, strategi fiskal yang baik sangatlah penting. Pengelolaan anggaran yang sehat mencakup perencanaan pendapatan dan pengeluaran negara secara seimbang, serta memastikan bahwa belanja negara dialokasikan secara efektif dan tepat sasaran. Salah satu fokus utama kebijakan ini adalah mendukung pembangunan infrastruktur, pendidikan, dan layanan kesehatan. Hal ini menjadi landasan bagi peningkatan daya saing perekonomian dan mutu sumber daya manusia. Dengan menjaga stabilitas fiskal, Pemerintah dapat meningkatkan iklim ekonomi untuk menarik investasi, meningkatkan kepercayaan pasar, serta memperkuat ketahanan ekonomi dalam menghadapi guncangan global. Dalam jangka panjang, kebijakan fiskal yang disiplin dan efisiensi akan mendorong kesejahteraan ekonomi yang adil dan jangka panjang.

Pengesahan Undang-Undang Cipta Kerja Ini adalah salah satu tindakan terencana yang dilakukan pemerintah untuk mendorong perluasan ekonomi. dan memperluas kesempatan kerja. Undang-undang ini dirancang untuk menyederhanakan regulasi investasi, mengurangi hambatan birokrasi, serta memberikan kemudahan bagi pelaku usaha, seperti UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah). Dengan aturan yang lebih akomodatif, Harapannya, investor akan menunjukkan minat yang lebih besar untuk berinvestasi di Indonesia. sehingga tercipta lebih banyak lapangan kerja bagi masyarakat. Selain itu, kebijakan ini juga bertujuan meningkatkan produktivitas tenaga kerja serta mempercepat pemulihan ekonomi, terutama setelah terdampak oleh pandemi.

Pemerintah memberikan akses pendanaan kepada kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diperuntukkan bagi usaha kecil dan menengah (UKM), yaitu program kredit dengan pembatasan dan menurunkan suku bunga dibandingkan dengan pinjaman tradisional. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan modal UKM. Inisiatif ini bertujuan untuk memperkuat permodalan UKM, sehingga mereka dapat meningkatkan kapasitas usaha,

memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan produktivitas. Mengingat UKM merupakan peningkatan kemampuan dan daya saing UKM dalam industri yang menyerap banyak tenaga kerja juga membantu perekonomian Indonesia berkembang dan menciptakan lebih banyak lapangan kerja di seluruh dunia.

Pemerintah berupaya menjaga stabilitas harga barang dan memperluas kesempatan kerja melalui berbagai kebijakan yang tepat dan terarah. Upaya ini mencakup pengendalian inflasi agar harga barang tetap stabil dan daya beli masyarakat terjaga. Selain itu, pemerintah juga melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pertumbuhan ekonomi untuk menyediakan iklim ekonomi yang sehat dan tahan lama. Dengan menjaga keseimbangan antara stabilitas harga dan ketersediaan lapangan kerja, pemerintah bertujuan menciptakan lingkungan ekonomi yang kondusif, mendorong investasi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Pemerintah mempunyai peranan yang signifikan dalam mendorong perluasan ekonomi melalui sejumlah peraturan perundang-undangan yang diatur oleh undang-undang. seperti ketenagakerjaan, kebijakan fiskal, pembiayaan UKM, stabilitas harga barang, dan perpajakan. Regulasi ketenagakerjaan yang jelas memberikan kepastian bagi pekerja dan pengusaha, yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Sementara itu, kebijakan fiskal yang tepat dapat memperkuat investasi dan konsumsi masyarakat. Dukungan terhadap UKM melalui akses pembiayaan yang memadai juga berkontribusi dalam memperkuat sektor perusahaan kecil dan menengah yang menjadi fondasi perekonomian. Selain itu, pengendalian harga barang menjadi kunci dalam melindungi kemampuan membeli individu untuk mencegah inflasi yang dapat menurunkannya. Di sisi lain, kebijakan perpajakan yang efisien membantu meningkatkan penerimaan negara untuk pembangunan serta menciptakan lingkungan usaha yang lebih kondusif. Dengan sinergi kebijakan tersebut, pertumbuhan ekonomi dapat berjalan lebih stabil dan berkelanjutan.

5. KESIMPULAN

Sumber daya manusia yang berkualitas tinggi sangat penting bagi perluasan ekonomi Indonesia. Peningkatan keterampilan serta kompetensi tenaga kerja dapat meningkatkan daya saing serta produktivitas nasional. Oleh karena itu, investasi dalam sektor pendidikan, pelatihan, dan kesehatan menjadi aspek penting yang harus diperhatikan. Dengan sumber daya manusia yang lebih bermutu, pendapatan per kapita dapat meningkat, tingkat pengangguran dapat ditekan, serta kesejahteraan masyarakat dapat lebih terjamin. Oleh sebab itu,

pengembangan Memiliki sumber daya manusia yang unggul merupakan langkah yang penuh perhitungan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang merata dan berkelanjutan.

Pendidikan memiliki peranan penting dalam mendorong perluasan ekonomi dan meningkatkan mutu sumber daya manusia. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka akan semakin meningkat pula kemampuannya dalam berkontribusi secara lebih efektif dalam proses produksi. Oleh karena itu, investasi dalam sektor pendidikan sangat diperlukan untuk mengembangkan tenaga kerja terampil. Pemerintah perlu fokus pada peningkatan standar pendidikan dan kesehatan untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja, mengurangi kesenjangan ekonomi, serta memperkuat pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Selain itu, pemerintah memiliki peran kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui berbagai kebijakan, seperti ketenagakerjaan, kebijakan fiskal, dukungan bagi UKM, stabilitas harga, serta perpajakan. Dengan menerapkan kebijakan yang tepat, pemerintah dapat menciptakan kondisi ekonomi yang lebih stabil, menarik lebih banyak investasi, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, untuk menjamin bahwa peraturan tersebut tepat dan berhasil dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, pemantauan dan penilaian harus dilakukan secara teratur.

Saran.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang disertakan dengan saran sebagai berikut:

- a. Sebagai sebuah penelitian yang menggunakan pendekatan studi literatur, penelitian ini hanya mengacu pada bukti dan penelitian berbasis data sekunder. Disarankan agar penelitian selanjutnya mempertimbangkan validasi dengan berbasis data primer, sehingga dapat memberikan perspektif yang lebih aktual dan mendalam.
- b. Penelitian ini juga masih membahas peran sumber daya manusia dalam konteks makro tanpa mengulas dampaknya pada sektor-sektor tertentu. Sebagai saran, penelitian selanjutnya dapat menyoroti bagaimana peningkatan kualitas sumber daya manusia mempengaruhi sektor spesifik seperti teknologi, manufaktur, atau ekonomi kreatif.
- c. Penelitian ini belum membahas bagaimana kesenjangan pendidikan dapat memengaruhi kualitas sumber daya manusia secara keseluruhan. Tidak semua individu memiliki kesempatan yang sama untuk belajar dan mengembangkan keterampilan, terutama di daerah terpencil atau kelompok masyarakat yang kurang mampu. Oleh karena itu, Peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi strategi atau Siregar, R. (Mei 2017). Sumber daya manusia untuk kemajuan negara. Dalam Prosiding Seminar

- Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan (Vol. 2, No. 2, hlm. 378-381). R. Wujarso (2022). Kontribusi modal manusia terhadap ekspansi ekonomi. *Jurnal Manajemen Terapan, Akuntansi, dan Penelitian Sistem Informasi*, 6(2), 430-438.
- d. kebijakan yang efektif dalam mengatasi kesenjangan pendidikan, seperti pemanfaatan teknologi digital (e-learning), program beasiswa, pendidikan vokasi berbasis komunitas, atau model pembelajaran fleksibel yang dapat menjangkau masyarakat di daerah terpencil.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwiarsyah, T., Lizar, A., & Yefriza, Y. (2021). Pengaruh investasi sumber daya manusia terhadap pertumbuhan ekonomi. *PARETO: Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 4(1), 35–52.
- Fasta'sima, B., Zaharani, H. H., Widodo, W. U., & Aprianto, N. E. K. (2025). Peran kebijakan pemerintah dalam mendorong pertumbuhan industri manufaktur. *MENAWAN: Jurnal Riset dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 3(1), 50–60. <https://doi.org/10.61132/menawan.v3i1.1095>
- Hani, N. A., Syafitri, N. A., & Azzahra, R. (2025). Peran human capital dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia: Sebuah analisis deskriptif. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 5(1), 91–102.
- Krisira, N. A., Halim, V. A., & Jogi, Y. (2020). Analisis pengaruh corporate governance terhadap aktivitas tax avoidance dengan siklus hidup perusahaan sebagai variabel moderasi. *Business Accounting Review*, 8(2), 111–124.
- Lucya, C., & Anis, A. (2019). Pengaruh teknologi dan pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 1(2), 509–518.
- Oktarina, N. (2007). Peranan pendidikan global dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. *Dinamika Pendidikan Unnes*, 2(3), 61–96.
- Purwanto, N. A. (2006). Kontribusi pendidikan bagi pembangunan ekonomi negara. *Jurnal Manajemen Pendidikan UNY*, 1, 1–4.
- Rizaty, M. A. (2023, November 9). Data jumlah penduduk Indonesia. *Data Indonesia*. <https://dataindonesia.id/varia/detail/data-jumlah-penduduk-indonesia-20132023>
- Siregar, R. (2017, Mei). Sumber daya manusia dalam pembangunan nasional. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan (Vol. 2, No. 2, hlm. 378–381)*.
- Sugiarto, E. C. (2019, Juni 4). Pembangunan sumber daya manusia (SDM) menuju Indonesia unggul. Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. https://www.setneg.go.id/baca/index/pembangunan_sumber_daya_manusia_sdm_menju_indonesia_unggul

- Sunarto, A. (2020). Pengembangan sumber daya manusia berbasis inovasi untuk menghadapi revolusi industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(2), 397–407.
- Trading Economics. (2025). Indonesia - Pertumbuhan PDB (y-on-y). Trading Economics. <https://id.tradingeconomics.com/indonesia/gdp-growth-annual>
- Tua, W. S. (2024, September 6). Hasil studi: Keahlian SDM Indonesia masih tertinggal dari Malaysia dan Singapura. *Berita Satu*. <https://www.beritasatu.com/nasional/2843314/hasil-studi-keahlian-sdm-indonesia-masih-tertinggal-dari-malaysia-dan-singapura>
- Widiansyah, A. (2017). Peran ekonomi dalam pendidikan dan pendidikan dalam pembangunan ekonomi. *Cakrawala: Jurnal Humaniora*, 17(2), 207–215.